

ABSTRAK

Meliana Puspita Sari
NIM 22134620016

Program Studi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan
Universitas Noor Huda Mustofa

Dosen Pembimbing
M.Afif Rijal Husni S.ST.,M.Kes

NIDN.0721019601

EVALUASI KEAMANAN DATA REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI KLINIK MATA UTAMA (KMU) BANGKALAN

ABSTRAK

Pentingnya evaluasi sistem keamanan data Rekam Medis Elektronik (RME) di Klinik Mata Utama (KMU) Bangkalan. Permasalahan yang ditemukan seperti lemahnya koneksi internet, tidak tersedianya fitur *autosave*, kebiasaan petugas tidak *logout* saat meninggalkan PC, tidak adanya pembaruan berkala pada *username* dan password, hingga ketiadaan SOP terkait hak akses dan keamanan data, menunjukkan bahwa sistem belum optimal dalam melindungi informasi medis pasien. Kondisi ini berpotensi menimbulkan risiko kehilangan data, gangguan layanan, serta pelanggaran kerahasiaan data medis. Oleh karena itu, evaluasi menyeluruh terhadap aspek keamanan RME menjadi hal yang mendesak untuk menjamin perlindungan data pasien dan keberlangsungan layanan kesehatan yang aman dan terpercaya. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi keamanan data rekam medis elektronik di Klinik Mata Utama (KMU) Bangkalan.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah petugas kepala rekam medis, 1 dokter, 1 perawat, 1 informasi, dan 1 petugas IT. Objek pada penelitian ini adalah keamanan data rekam medis elektronik di Klinik Mata Utama (KMU) Bangkalan. Pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi *confidentiality*, setiap pengguna memiliki *username* dan *password* yang berbeda. Pada *integrity*, sistem memungkinkan edit data pasien oleh pihak berwenang dengan persetujuan dokter. *Authentication* diterapkan melalui tanda tangan elektronik oleh tenaga medis dan pasien baru. Namun, dari sisi *availability*, belum tersedia fitur *autosave*, sehingga penyimpanan masih manual dan rentan kehilangan data. *Access control* telah diatur melalui SOP yang dikelola oleh klinik pusat. Sementara pada *non-repudiation*, sistem memiliki fitur *history* untuk menelusuri perubahan data yang hanya bisa diedit pada hari yang sama oleh pihak berwenang.

Fitur *autosave* sangat penting untuk mencegah kehilangan data akibat gangguan teknis atau kelalaian pengguna, sehingga dapat menjaga keutuhan dan keandalan data rekam medis. Sementara itu, SOP yang jelas dan diterapkan secara konsisten akan membantu memastikan setiap proses berjalan sesuai prosedur yang aman dan efisien. Integrasi keduanya akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan dan keamanan sistem informasi secara keseluruhan.

Kata kunci : Evaluasi, Keamanan, RME